

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan penerapan akuntansi aset tetap pada Laporan Keuangan PT Hexindo Adiperkasa Tbk tahun 2020 dan tahun 2021 kuartal 3 dengan PSAK 16, diperoleh simpulan:

1. Kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT Hexindo Adiperkasa Tbk sebagai berikut:
 - a. Perusahaan mendefinisikan aset tetap sebagai aset yang berwujud, digunakan dalam operasional perusahaan, dan estimasi masa manfaat melebihi satu periode.
 - b. Perusahaan mengklasifikasikan aset tetap berdasarkan cara perolehan yaitu kepemilikan langsung, aset tetap dalam penyelesaian dan aset tetap sewa dalam pembiayaan.
 - c. Perusahaan mengakui aset tetap apabila aset tersebut memiliki manfaat ekonomis di masa mendatang.
 - d. Perusahaan melakukan penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus.
 - e. Perusahaan melakukan penghentian aset tetap ketika aset tersebut tidak dapat memberikan manfaat ekonomis di masa mendatang.
 - f. Penyajian dan pengungkapan aset tetap yang dilakukan perusahaan meliputi dasar pengakuan dan pengukuran nilai tercatat bruto, metode penyusutan dan

tarif penyusutan, estimasi masa manfaat, serta nilai tercatat dan rekonsiliasi terkait nilai aset tersebut.

2. Secara keseluruhan kebijakan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT Hexindo Adiperkasa Tbk, seperti definisi aset tetap, klasifikasi aset tetap, pengakuan aset tetap, pengukuran aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian pengakuan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 16.
3. Kesesuaian antara penerapan kebijakan akuntansi aset tetap dengan PSAK 16 menjadikan laporan keuangan mengandung informasi yang lengkap, baik, dan benar. Namun terdapat temuan bahwa penjelasan mengenai kebijakan akuntansi aset tetap tidak hanya termuat dalam subbab aset tetap saja, melainkan termuat juga dalam subbab lain. Selain itu, perusahaan juga tidak menuliskan PSAK 16 dalam subbab dasar penyajian laporan keuangan.
4. Laporan keuangan yang lengkap, baik, dan benar dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan serta membantu manajemen dalam perencanaan di masa mendatang, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan.
5. Perusahaan memiliki risiko dalam instrumen keuangan yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Manajemen telah menetapkan kebijakan dalam menghadapi risiko tersebut, terkecuali untuk risiko mata uang asing.